

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap tafsir *Faid al-Rahmān fī Tarjamāt Tafsīr Kalām Malik al-Dayyān* karya Kiai Sholeh Darat Sholeh Darat tentang aspek-aspek Sufistik Jawa dan kolonialisme, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek spiritualitas Jawa tampak pada penafsiran Kiai Sholeh Darat Sholeh Darat pada Surat al-*Fātihah* ayat 5 dan Surat al-*Baqarah* ayat 238. Pada surat al-*Fātihah* ayat 5 mempunyai kesimpulan bahwa sholat *daim* merupakan suatu hakikat peribadatan yang memiliki pondasi utama, yakni keyakinan tentang *lā ma'būd illā Allah*, dan *lā maqsūd illā Allah*. Sedangkan pada surat al-*Baqarah* ayat 238 memiliki kesimpulan terkait sholat *wusta*, yakni suatu olah batin yang memfokuskan diri pada hati. Dalam spiritual Islam Jawa kedua sholat ini, adalah dua hal yang memfokuskan pada kebersihan jiwa untuk mencapai suatu tingkatan tertinggi dalam rangka peribadatan terhadap Tuhan.

2. Pandangan Kiai Sholeh Darat Sholeh Darat terkait kolonialisme yang terdapat dalam tafsirnya hanyalah sebuah isyarat-isyarat perlawanannya yang anti pemerintahan kolonial, penulis memandang bahwa hal tersebut sebagai bentuk strategi dalam rangka menanamkan nilai-nilai perjuangan terhadap masyarakat dan murid-muridnya. Namun, penjelasan tentang ini secara lebih mendalam terdapat dalam karya-karyanya yang lain. Penjelasan terkait kolonialisme ini terdapat pada surat al-*Baqarah* ayat 96 dan ayat 212. Ketika menafsirkan surat al-

Baqarah ayat 96, Kiai Sholeh Darat menggunakan metode yang biasa beliau gunakan, yakni dengan makna *ishāri* atau sebuah isyarat-isyarat. Dalam hal ini, penafsiran yang terkandung adalah sebuah larangan untuk mengikuti kelakuan Yahudi yaitu berupa kecintaan terhadap kehidupan dunia. Maknanya orang Muslim harus memiliki rasa cinta terhadap kematian dan kerinduan untuk bertemu dengan Tuhannya serta menolak bentuk kecintaan terhadap kehidupan karena hal tersebut merupakan penyerupaan terhadap orang kafir. Dalam hal ini akan tampak sebuah propaganda yang diperlihatkan oleh Kiai Sholeh Darat dengan menggunakan istilah *tashabuh bi al-kufār*. Penjelasan lebih dalam tentang penyerupaan terhadap orang kafir ini, terdapat dalam kitab *Majmū'at al-Sharī'at al-Kāfiyat li al-'Awām*. Dalam kitab ini, beliau menjelaskan bahwa penyerupaan segala bentuk kelakuan serta pakaian yang sama dengan orang kafir akan menyebabkan kekufuran.

Sedangkan pada surat *al-Baqarah* ayat 212 bermakna sebuah pengklarifikasian antara orang mukmin dengan orang kafir. Dalam hal ini, terdapat perilaku orang kafir yaitu suka terhadap dunia dan menghinakan serta menganiaya orang mukmin. Sehingga penafsiran tersebut apabila dilihat konteks mufassir hidup yaitu pada abad ke-19, maka dapat di arahkan kepada perilaku para kolonial yang tinggal di Jawa. Kolonialisme di Jawa memiliki perilaku yang bisa diidentifikasi sama dengan makna *kāfirīn* pada penafsiran Kiai Sholeh Darat terkait ayat diatas.

B. Saran-saran

Kitab *Faiḍ al-Rahmān fī Tarjamāt Tafsīr Kalām Malik al-Dayyān* merupakan karya ulama Jawa, yaitu Kiai Sholeh Darat. Di dalamnya terdapat pembahasan yang berkaitan dengan tafsir dengan cukup kompleks. Salah satu pembahasan yang masih belum diteliti adalah tentang kolonialisme. Dari penelitian di atas penulis menyarankan kepada penelitian baru yang bersangkutan untuk mengembangkan penelitian ini, terkhusus pada kitab tafsir *Faiḍ al-Rahmān* jilid dua.

Banyak aspek lokal yang belum dibedah pada jilid dua tersebut. Karena sulitnya mencari data terkait kitab jilid dua tersebut. Oleh karena itu bagi peneliti baru, penulis menyarankan untuk membedah hal itu, agar kelak penelitian tentang kitab tafsir *Faiḍ al-Rahmān* bisa menjadi lebih lengkap sehingga akan menambah wawasan pengetahuan kita terhadap naskah-naskah tafsir nusantara.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur`an.

Azra, Azyumardi, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII & XVIII: Akar pembaharuan Islam Indonesia*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013.

KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013.

‘Alā ‘Affy (al), Abu. *Fi al-Taṣawwuf al-Islām wa Tarīqihī*. Iskandariyah: *Lajnah al-Ta’līf wa al-Tarjamāh wa al-Nashr*, t.th.

‘Rahmān (al), Abd al-‘Ak. Khālid. *Uṣūl al-Tafsīr wa Qawā’iduhū*. Beirut: Dār al-Nafā’is, 1986.

Anwar. Khoirul dkk, *Al-Qur`an Kita: Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, Kediri: Lirboyo Press, 2011.

Asif, Muhammad, “Tafsir Ayat Ahkām dari Pesantren”, *Suhuf*, 2, (2017).

Bull, Victoria. *Oxford Learner’s Pocket Dictionary*. China: Oxford University Press, 2008.

Dahlān, Ahmad Zainī. *Mukhtaṣar Jiddan*. Jakarta: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah, 2015.

Dermawan, Rusdian Noor dan Santoso, Joko. *Mimikiri dan Resistensi Pribumi Terhadap Kolonialisme dalam Novel Jejak Langkah Karya Pramoedya Ananta Toer: Tinjauan Poskolonialial*, *Caraka*, Vol. 4, No. 1, (Desember, 2017).

Dermawan, Rusdian Noor dan Santoso, Joko. *Mimikiri dan Resistensi Pribumi Terhadap Kolonialisme dalam Novel Jejak Langkah Karya Pramoedya Ananta Toer: Tinjauan Poskolonialial, Caraka*, Vol. 4, No. 1. Desember, 2017.

Dhahabi (Al), Muhammad Husain, al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn, (Kairo: Maktabah Wahbah, t.th).

Djamil, Abdul. *“PERLAWANAN KIAI DESA: Pemikiran dan Gerakan Islam KIAI Ahmad Rifa’i Kalisalak”*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2001.

Esensia, Fahrudin Faiz. *SUFISME-PERSIA PENGARUHNYA TERHADAP EKSPRESI BUDAYA ISLAM NUSANTARA*, Vol. 17, No.1, (April, 2016).

Faiqah. Lilik, “Unsur-unsur Isyary Dalam Sebuah Tafsir Nusantara”, al-Fibyan, 1, (2018).

Ghaffar, Nur Khalis. *Tasawuf dan Penyebaran Islam di Indonesia, Rihlah*, Vol. 3, No. 1, Oktober, 2015.

Gusmian, Islah. *Dinamika Tafsir Bahasa Jawa Abad 19-20*, (Surakarta: Efude Press, 2015).

Gusmian. Islah, “Dialektika Tafsir al-Qur`an dan Praktik Politik Rezim Orde Baru”, Disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

_____, *Khazanah Tafsir Indonesia*, (Yogyakarta: LkiS, 2013).

_____, *Tafsir al-Qur`an Bahasa Jawa: Pengaruh Identitas, Ideologi dan Politik*, *Suhuf*, Vol. 9, No. 1, (Juni, 2016),

Hajāj (al), Abu al-Husaini Muslim. *al-Jāmi' al-Ṣahih*. Beirut: Dar al-Afāq, tth.

Hakim, Taufiq. *KIAI SHOLEH DARAT dan Dinamika Politik di Nusantara Abad XIX-XX M*. Yogyakarta: INDeS, 2016.

Hamka, *Perkembangan dan Pemurnian Tasawuf*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2016),

Haq, Muhammad Zaairul. *Nyala Api SyeKiai Siti Jenar*. Bantul: Kreasi Wacana, 2012.

Hariwijaya, M. *Islam Kejawaen*. Yogyakarta: Gelombang Pasang, 2006.

Hasan, Mustofa. *Sejarah Filsafat Islam*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.

Huda, Nor. *Sejarah Sosial Intelektual Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

Isa, 'Abdul Qadir. *Hakekat Tasawuf*, terj. Kiaiarul Amru Harahap. Jakarta: Qisthi Press, 2014.

Kartini, *Door Duiternis Tot Licht: Habis Gelap Terbitlah Terang*. Yogyakarta: Narasi, 2011.

Khoiriyati, Dalilah, *Ajaran Makrifat Sunan Kalijaga dan SyeKiai Siti Jenar* (Skripsi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Kholqillah, Ali Mas'ud. *Pemikiran Tasawuf Kiai Sholeh Darat al-Samarani Maha Guru Para Ulama Nusantara*. Surabaya: Pustaka Idea, 2018.

Loomba, Ania. *Kolonialisme dan Pascakolonialisme*, terj. Hartono Hardikusumo. Yogyakarta: Narasi, 2016.

M.C. Ricklefs, *Mengislamkan Jawa*, Terj. Dono Sunardi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2013.

Masyuhri, Aziz. *99 Kiai Kiaiarismatik Indonesia: Riwayat, Perjuangan, Doa dan Hizib*. Bogor: CV Karya Duta, 2017.

Misbah, Aflahal. Abid, NusKiaian. "Propaganda Kiai Sholeh Darat Dalam Upaya Mewujudkan Harmoni di Nusantara", *Fikrah*, Vol. 4, No. 1, 2016.

Mohamad, Z.A., "Aspek Lokalitas Faid al-Rahmān Karya Muhammad Sholeh Darat", *Maghza*, 1, 2018.

Polimpung, Hizkiya. *Ilusi Dekolonisasi: Psikionalisis Lacanian dan Rekonstruksi Kolonialisme Barat, Globab & Strategis*, No. 1, (Juni, 2008).

Rohmana. Jajang A., *Kajian Al-Qur'an di Tatar Sunda Sebuah Penelusuran Awal*, *Suhuf*, 1, (2013).

Rozaq, Muhammad Fathur. *Hermeneutika Terjemah al-Qur'an Era Kolonial: Telaah Kitab Terjemah Al-Qur'an Hidāyah al-Rahmān*, *Lektur Keagamaan*, Vol. 16, No. 2, 2018.

Samarani (al), Muhammad Shaleh ibn Umar. *Lathaif al-Thaharat wa Asrar al-Sholah fi Kaifiyat Sholat al-Abidin wa al-Arifin*. Semarang: Toha Putra, t.th.

_____ . *Majmu'at al-Syariat al-Kafiyat li al-Awam*. Semarang: Toha Putra, t.th.

_____ . *Minhaj al-Atqiya fi Syarh Ma'rifah al-Atqiyah ila Thariq al-Aulia*, t.tt: al-Muhammadi, t.th.

_____. *Munjiyat Metik Saking Ihya'*

Ulum ad-Din al-Gazali, (Semarang: Toha Putra, t.th)

_____. *Faiḍ ar-Raḥmān fī Tarjamāt*

Tafsīr Kalām Malik ad-Dayyān. Singapura: Matba'ah Haji Muhammad Amin, 1314 H.

_____. *Matn al-Hikam*. Semarang: Toha

Putra, t.th.

Schimel, Annemarie. *Dimensi Mistik dalam Islam*, Terj. Sapardji Djoko Damono. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.

Simon, Hasanu. *Misteri SyeKiai Siti Jenar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Simuh, Sufisme Jawa Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa. Yogyakarta: Pustaka Prometheus, 2018.

Sugono. Dendy Dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Sunanto, Musyrifah. "*SEJARAH PERADABAN ISLAM INDONESIA*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Surur, Misbahus. "Metode dan Corak Tafsir *Faiḍ ar-Raḥman* Karya Muhammad Shaleh ibn Umar as-Samarani (1820-1903 M), (Skripsi di IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Suryadilaga, Alfatih dkk, *Ilmu Tasawuf*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.

_____. Alfatih dkk, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Sleman: Teras, 2010).

Suyūfī (al), Jalāl al-Dīn. *Tafsīr Al-Qur-ān al-‘Azīm*. Surabaya, Dār al-‘Ilm, t.th.

Syam, Nur. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LkiS, 2005.

Taqiyah, Barirut. “*Nilai-Nilai Budaya Jawa Dalam Tafsir Faiḍ al-Raḥmān karya Kiai Shaleh Darat*”, (Skripsi di STAI Al-Anwar, 2017).

Ulum, Amirul. *Kartini Nyantri*. Yogyakarta: Pustaka Ulama, 2016.

Umam, Saiful. “*God’s Mercy is Not Limited Arabic Speakers to Arabic Speakers: Reading Intellectual Biography of Muhammad Salih Darat and His Pegon Islamic Text*”, *Studi-Islamika*, Vol.2, No. 2, 2013.

Wawancara penulis dengan Lukman Saktiawan, Semarang, 14 Januari 2019, pukul 11.00 WIB.

Wihayanto, Kardiyat. “*PERGANTIAN KEKUASAAN DI INDONESIA TAHUN 1800*”, *SPPS*, Vol. 21, No. 1 (April 2007).

Zuhdi, M Nurdin. *PASARAYA TAFSIR INDONESIA dari Konstestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

